

BUKU PROFIL

DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN SRAGEN 2024

BUKU PROFIL DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2024

Diterbitkan Oleh	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen
Pembina	:	dr. KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI
Penanggung Jawab	:	RINA WIJAYA, SP, MT
Sekretaris	:	ARIEF BUDI JATMIKO, ST, Msi
Sumber Foto/Gambar	:	Tim Sosial Media DLH Kabupaten Sragen
Editor	:	1. JASWADI
		2. ARDI ARI WIBOWO, S.Kom
		3. RYAN HAFIDZ NUGROHO

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya kepada kita semua. Sebuah kebanggaan bagi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sragen dapat menyusun buku profil Dinas Lingkungan Hidup sebagai unsur pelaksana pemerintah di bidang Lingkungan Hidup. Buku ini berisi seluruh informasi mengenai Dinas Lingkungan Hidup mulai dari tugas dan fungsi, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki, data-data serta capaian kinerja, dan kegiatan pada Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2024.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku profil ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-

Sragen, 10 Januari 2025

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN SRAGEN

RINA WIJAYA, SP. MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19701214 199603 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **Error! Bookmark not defined.**
IKHTISAR EKSEKUTIF ..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR ISI ..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR TABEL ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB I ..... **Error! Bookmark not defined.**
PENDAHULUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
1 LATAR BELAKANG ..... **Error! Bookmark not defined.**
2 TUJUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
3 RUANG LINGKUP ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB II 8
GAMBARAN UMUM PROFIL DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN SRAGEN 8
2.1. Visi Misi Kabupaten Sragen 8
2.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB III ..... **Error! Bookmark not defined.**
AKUNTABILITAS KINERJA 14
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 14
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA 15
3.3. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/ PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN. 18
3.4. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENDUKUNG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA. 21
3.5. AKUNTABILITAS KEUANGAN 43
3.6. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA. 45
BAB IV ..... **Error! Bookmark not defined.**
PENUTUP ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Buku Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen disusun sebagai hasil dari evaluasi kinerja setahun. Buku Profil merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang menyelenggarakan bidang lingkungan hidup. Buku Profil menjadi sangat penting sebagai sarana penyampaian dan penyajian informasi kepada masyarakat.

Buku Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2024 disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Perpu nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dimana disebutkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang statistik untuk sub urusan statistik sektoral. Diharapkan dengan tersusunnya buku profil ini, bisa menjadi acuan bagi Pemerintah Kabupaten Sragen, masyarakat pemerhati lingkungan, akademisi/Lembaga penelitian dalam melakukan kajian dan analisis data informasi khususnya di bidang lingkungan hidup.

2. Tujuan

Tujuan disusunnya buku profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen 2024 adalah :

a. Sebagai media Informasi dan pengenalan kepada masyarakat tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen;
b. Sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2024 dan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di tahun selanjutnya;
c. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup.

3. Ruang Lingkup

Buku profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2024 menyajikan data dan informasi perihal layanan-layanan yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen disertai Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan dan capaian kinerja yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen selama Tahun 2024.

BAB II
GAMBARAN UMUM PROFIL DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN SRAGEN

1. Visi Misi Kabupaten Sragen

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi 1pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada serta harus mendukung tercapainya target kinerja yang tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sragen Tahun 2021–2026. Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan serta pendanaan indikatif selama 5 tahun.

VISI

Visi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen adalah ***"Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong"***.

MISI

Dalam mencapai "Visi " tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen menerapkan "Misi" Kepala Daerah dan Pembangunan Daerah agar Visi yang diharapkan dapat tercapai yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM);
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Inovatif, Efektif, Terpercaya dan Bersinergi dengan Pelayanan Publik Berbasis Teknologi;
3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Ketahanan Pangan;
4. Menangani Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja;
5. Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan serta Berwawasan Lingkungan dengan Semangat Gotong Royong.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen melaksanakan Misi Kelima yaitu : ***"Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan serta Berwawasan Lingkungan dengan Semangat Gotong Royong".***

2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen dibentukberdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen.

Dinas Lingkungan Hidup merupakan organisasi perangkat daerah yang bertugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan persampahan, bidang lingkungan hidup, dan bidang kehutanan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan fungsi :

a. Perumusan kebijakan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan persampahan, bidang lingkungan hidup, dan bidang kehutanan;
b. Pelaksanaan kebijakan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan persampahan, bidang lingkungan hidup, dan bidang kehutanan;
c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan persampahan, bidang lingkungan hidup, dan bidang kehutanan;
d. Pelaksanaan administrasi dinas bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan persampahan, bidang lingkungan hidup, dan bidang kehutanan; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen sebagai berikut :

Struktur Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup :

a. Kepala Dinas
b. Sekretariat,
    b.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
    b.2. Sub Koordinator dan Kelompok Unsur Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan, dan Keuangan
c. Bidang Perencanaan, Pengaduan, dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup,
    c.1. Sub Koordinator dan Kelompok Unsur Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup
    c.2. Sub Koordinator dan Kelompok Unsur Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup
    c.3. Sub Koordinator dan Kelompok Unsur Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
d. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup,
    d.1. Sub Koordinator dan Kelompok Unsur Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
    d.2. Sub Koordinator dan Kelompok Unsur Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
    d.3. Sub Koordinator dan Kelompok Unsur Pengelolaan Keanekaragaman Hayati
e. Bidang Pengelolaan Persampahan,
    e.1. Sub Koordinator dan Kelompok Unsur Pengelolaan Sampah
    e.2. Sub Koordinator dan Kelompok Unsur Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah
    e.3. Sub Koordinator dan Kelompok Unsur Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan

Tugas dan Fungsi organisasi perangkat daerah dan kelompok unsur Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen sebagai berikut:

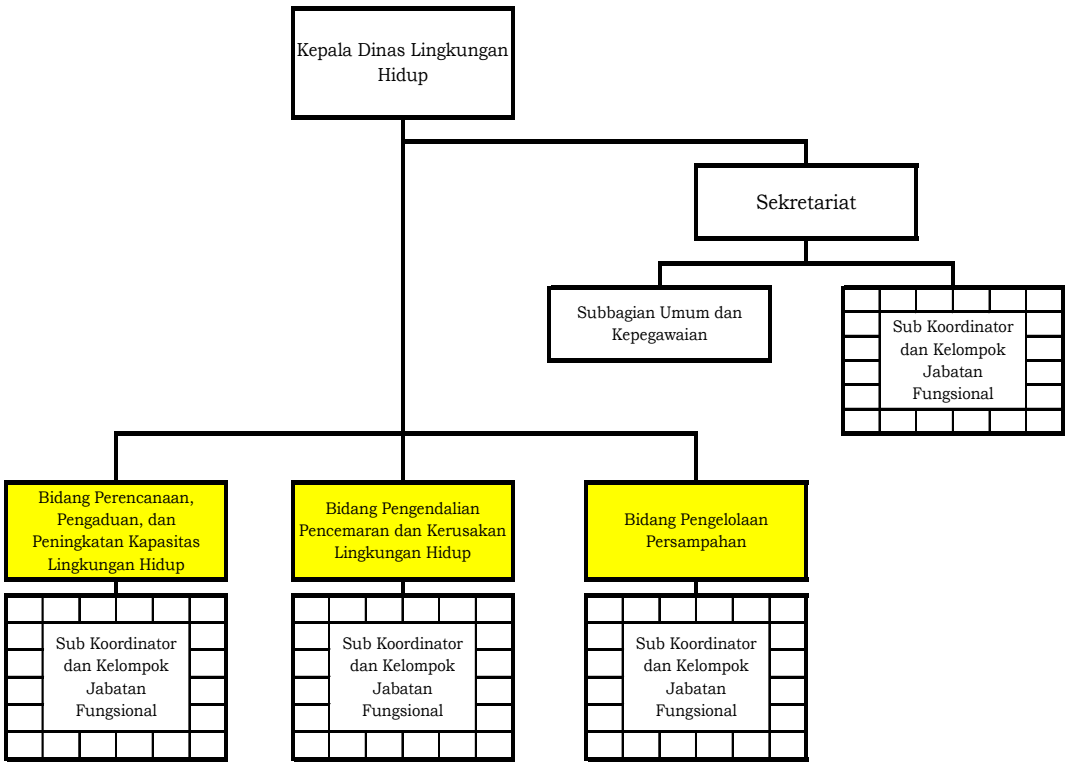
1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen mempunyai tugas Membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan persampahan, bidang lingkungan hidup dan bidang kehutanan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah;
2. Sekretariat mempunyai fungsi memberikan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup;
    a. Kelompok Unsur Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan, dan Keuangan mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengoordinasian administatif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan, dan Keuangan.
    b. Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Perencanaan, Pengaduan, dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup menyelenggarakan fungsi melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Unsur Perencanaan, Kajian Dampak Lingkungan, dan Pengendalian Limbah B3, Pengelolaan Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan, dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
    a. Kelompok Unsur Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup
    b. Kelompok Unsur Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup.
    c. Kelompok Unsur Peningkatan Kapasitas Linkungan Hidup mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup.

4. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup menyelenggarakan fungsi melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Konservasi Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati;
    a. Kelompok Unsur Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pencegahan dan Penganggulangan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup.
    b. Kelompok Unsur Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup.
    c. Kelompok Unsur Pengelolaan Keanekaragaman Hayati mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pengelolaan Keanekaragaman Hayati.
5. Bidang Pengelolaan Persampahan menyelenggarakan fungsi penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pengelolaan Sampah, Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah, dan Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan.
    a. Kelompok Unsur Pengelolaan Sampah mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pengelolaan Sampah.
    b. Kelompok Unsur Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah.

c. Kelompok Unsur Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan perumusan kebijakan teknis operasional, bahan pelaksanaan kebijakan, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan.

Bagan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen (Terlampir)

BAGAN ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP



3. Data Jumlah Sumber Daya Manusia untuk Setiap Perangkat Daerah
   a. Jumlah Asn Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Golongan

Golongan/Ruang ASN	Esselon			Fungsional	Pelaksana	Jumlah
	II	III	IV			
Golongan IV/c	1	-	-	-	-	1
Golongan IV/b	-	1	-	-	-	1
Golongan IV/a	-	2	-	2	2	6
Jumlah Golongan IV	1	3		2	2	8
Golongan III/d	-	-	1	6	4	11
Golongan III/c	-	-	-	1	2	3
Golongan III/b	-	-	-	-	6	6

Golongan III/a	-	-	-	-	17	17
Jumlah Golongan III	-	-	1	7	29	37
Golongan II/d	-	-	-	-	5	5
Golongan II/c	-	-	-	-	19	19
Golongan II/b	-	-	-	-	10	10
Golongan II/a	-	-	-	-	13	13
Jumlah Golongan II	-	-	-	-	47	47
Golongan I/d	-	-	-	-	-	-
Golongan I/c	-	-	-	-	1	1
Golongan I/b	-	-	-	-	1	1
Golongan I/a	-	-	-	-	-	-
Jumlah Golongan II	-	-	-	-	2	2
Total ASN	1	3	1	9	80	94
Golongan/Ruang PPPK	-	-	-	2	-	2
Total ASN dan PPPK	1	3	1	11	80	96

b. Jumlah Asn Dan Pppk Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1	DOKTOR (S3)	-
2	PASCASARJANA (S2)	9
3	SARJANA (S1)	18
4	SARJANA MUDA (D3)	3
5	SLTA / SMEA / MA	36
6	SLTP	22
7	SD	8
JUMLAH		96

4. Penghargaan Lingkungan Hidup

A. PROGRAM ADIWIYATA

a. Daftar Sekolah Penerima Piagam Penghargaan Adiwiyata Tingkat Mandiri
   1) SMAN 1 Gemolong
   2) SMPN 2 Ngrampal
   3) SMPN 1 Tanon
   4) SMPN 1 Kalijambe
   5) SMPN 2 Gondang

b. Daftar Sekolah Penerima Piagam Penghargaan Adiwiyata Tingkat Nasional
   1) MTSN 4 Sragen
   2) SD Birrul Walidain Muhammadiyah
   3) SD Islam Terpadu Az Zahra
   4) SDN Celep 3

5) SDN Kroyo 6
6) SDN Nglorog 1
7) SDN Sragen 1
8) SDN Sragen 3
9) SMAN 1 Sumberlawang
10) SMKN 1 Miri
11) SMPN 1 Gondang
12) SMPN 1 Kedawung
13) SMPN 1 Tangen
14) SMPN 3 Satu Atap Sambirejo

c. Daftar Sekolah Penerima Piagam Penghargaan Adiwiyata Tingkat Provinsi
1) SDN Mlale
2) SMPN 1 Karangmalang
3) SMPN 1 Mondokan
4) SDN Gabus 1
5) SDN Plupuh 2
6) SMPN 2 Plupuh
7) SMPN 1 Sambungmacan
8) SMAN 2 Sragen
9) SMPN 3 Satu Atap Sumberlawang
10) SMPN 2 Tanon

d. Daftar Sekolah Penerima Piagam Penghargaan Adiwiyata Tingkat Kabupaten
d.1. SEKOLAH DASAR
1) SDN Pilang 1
2) SDN Jirapan 4
3) SDN Gemolong
4) SDN Ngandul 1
5) SDN Kedawung 1
6) SDN Guworejo 1
7) SDN Musuk 1
8) SDN Gondang 6
9) SDN Kedungpit 3
10) SDN Sragen
11) SDN Patihan 2
12) SDN Kebonromo 5
13) SDN Padas 1
14) SDN Bonagung 2
15) SDN Kecik 2
16) SDN Plumbon 2
17) SDN Kedawung 4
18) SDN Majenang 2
19) SDN Slendro 1
20) SDN Denanyar 1
21) SDN Jenar 1

d.2. SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

1) SMP N 3 Satap Jenar
2) SMP N 2 Sumberlawang
3) SMP N 3 Gemolong
4) MTSN 3 Sragen

B. PROGRAM KAMPUNG PROKLIM

a. Daftar Program Kampung Iklim Kategori Madya

1) Desa Tanggan, Kecamatan Gesi
2) Dukuh Sumberejo, Desa Bendunngan, Kec. Kedawung
3) Dukuh Modro, Desa Soko, Kecamatan Miri
4) Dukuh Sukorejo, Desa Duyungan, Kecamatan Sidoharjo
5) RW 10 Kelurahan Nglorog, Kecamatan Sragen
6) Kampung Cantel Kulon, Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen
7) Kampung Sidomulyo, Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen
8) Dusun Kowang, Desa Ngagotirto, Kecamatan Sumberlawang
9) Desa Pengkol, Kecamatan Tanon

b. Daftar Program Kampung Iklim Kategori Pratama

1) Dusun Kun Gerit Desa Jatibatur Kecamatan Gemolong

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kerangka Pengukuran Kinerja di Pemerintah Kabupaten Sragen dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014, Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015 pada Lembar Kriteria Evaluasi dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun rumus pengukuran kinerja sebagai berikut:

1. Semakin besar realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik (positif), maka digunakan rumus:

$$\%\ capaian\ kinerja = \frac{realisasi}{rencana} x100\%$$

2. Semakin besar realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk (negatif), maka digunakan rumus:

$$\%\ capaian\ kinerja = \frac{rencana - (realisasi - rencana)}{rencana} x\ 100\%$$

3. Untuk target indikator yang bersifat kumulatif dilakukan penghitungan pencapaian kinerja dengan rumus yang sama dengan poin 1:

$$\%\ capaian\ kinerja = \frac{realisasi}{rencana} x100\%$$

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap indikator, dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran yang dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut :

TABEL 3.1

SKALA PENGUKURAN PENCAPAIAN

SASARAN KINERJA

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2	75 % - 100 %	Baik
3	55 % - 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2024 dengan realisasi pencapaiannya.

Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

3.2.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

TABEL 3.2
PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI TAHUN 2024

NO		TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET TAHUNAN			
					TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 (%)	KATEGORI
1		2	3	5	6	7	8	9
1		Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Nilai IKLH	65,00	68,29	105,06	Sangat Baik
2		Sasaran: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	Nilai IKA	50,80	51,05	100,49	Sangat Baik
			Indeks Kualitas Udara	Nilai IKU	90,00	91,05	101,17	Sangat Baik
			Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Nilai IKTL	43,15	55,78	129,27	Sangat Baik
			Pengelolaan Sampah	Nilai	71,50	70,19	98,17	Baik
		Rata-rata					106,83	Sangat Baik

Pada tabel diatas dapat diketahui pencapaian target dari Tujuan dan Sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen dengan kategori **SANGAT BAIK**. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2024 sudah sangat baik.

3.2.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan dua tahun sebelumnya.

TABEL 3.3
PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
DENGAN DUA TAHUN SEBELUMNYA

NO		TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	2022			2023			2024		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
1	1	Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	64,60	63,17	97,79	68,40	64,90	94,88	65,00	68,29	105,06
	2	Sasaran: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	50,00	48,75	97,50	55,00	50,74	92,25	50,80	51,05	100,49
	3		Indeks Kualitas Udara	98,50	88,47	89,82	98,25	89,84	91,44	90,00	91,05	101,17
	4		Indeks Kualitas Tutupan Lahan	50,00	41,15	82,30	56,00	43,10	76,96	43,15	55,78	129,27
	5		Pengelolaan Sampah	69,50	71,81	103,32	70,50	70,17	99,53	71,50	70,19	98,17
		Rata-rata				94,15			91,01			106,83

Pada tabel diatas adalah perbandingan capaian pada antara tahun 2022, 2023 dan 2024 pada level tujuan dan sasaran atau Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen.

Jika dilihat dari rata-rata capaian kinerja tahun 2022 adalah sebesar 94,15% (kategori **BAIK**), maka capaian tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 91,01% (kategori **BAIK**), sehingga mengalami penurunan capaian kinerja bila dibandingkan tahun 2022.

Sedangkan untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2024 adalah sebesar 106,83% (kategori **SANGAT BAIK)** sudah melebihi target yang ditentukan dan mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023.

3.2.2 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

TABEL 3.4
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DENGAN TARGET AKHIR RENSTRA

NO		TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET RENSTRA			
				TARGET TAHUN 2026	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA (%)	TINGKAT KEMAJUAN
1	1	Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	74,20	68,29	92,04	Baik
	2	Sasaran: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	62,00	51,05	82,34	Cukup
	3		Indeks Kualitas Udara	98,50	91,05	92,44	Baik
	4		Indeks Kualitas Tutupan Lahan	65,00	55,78	85,82	Cukup
	5		Pengelolaan Sampah	73,50	70,19	95,50	Akan Tercapai

Dari tabel diatas dapat diketahui perbandingan capaian IKU tahun 2024 dengan target Akhir Renstra tahun 2026.

3.2.2. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

TABEL 3.5
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DENGAN STANDAR NASIONAL

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	STANDAR NASIONAL		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
1	Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	73,57	68,29	92,82
2	Sasaran: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	54,76	51,05	93,22
3		Indeks Kualitas Udara	90,17	91,05	100,97
4		Indeks Kualitas Tutupan Lahan	62,25	55,78	89,61
5		Pengelolaan Sampah	71,00	70,19	98,86

Sumber: Surat Dirjen PPKL KLHK Nomor: S.276/SETPPKL/PEHKT/DTN.02/B/12/2024

3.3. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/ PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN.

TABEL 3.6
ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

NO		TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TAHUN 2024					
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	KATEGORI	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI YANG DILAKUKAN
1	1	Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup Sasaran: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	65,00	68,29	105,06	Sangat Baik	**Analisis :** Jasa pihak ke-3 melanjutkan perhitungan, pembahasan serta penyusunan laporan akhir dan presentasi/paparan akhir dengan hasil sbb: a.Hasil perhitungan indeks kualitas air (IKA) sebesar 51,05; b.Hasil perhitungan indeks kualitas udara (IKU) sebesar 91,05; c.Hasil perhitungan indeks kualitas tutupan lahan (IKTL) sebesar 55,78. Dari hasil ketiga indeks kualitas lingkungan tersebut didapatkan kategori indeks kualitas lingkungan kabupaten Sragen (IKLH) sebesar 68,29 hal ini berarti kualitas lingkungan kabupaten Sragen berada pada status SEDANG dan jika dibandingkan dengan IKLH tahun sebelumnya indek mengalami kenaikan kualitas **Pendorong :** Terdapat pendorong dalam Pembahasan penyusunan laporan Akhir terkait penentuan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) terhadap komponen air, udara dan tanah sebagai berikut: a. Indeks Kualitas air: penambahan titik pantau uji kualitas air sungai di area utara sungai Bengawan Solo, sehingga meningkatkan hasil capaian IKA dan meratakan wilayah kajian administrasi kualitas badan air di Kabupaten Sragen; b. Indeks Kualitas Udara: penambahan/ pemasangan alat pemantauan kualitas udara secara online AQMS/SPKUA di	a. Kualitas air : penambahan titik pantau uji kualitas air sungai di area utara sungai Bengawan Solo dengan harapan akan meningkatkan hasil capaian IKA dan meratakan wilayah kajian administrasi kualitas badan air di Kabupaten Sragen; d. Kualitas Udara : penambahan sarana prasarana sistem pemantauan kualitas udara secara online AQMS/SPKUA di 20 kecamatan di Kabupaten Sragen; b. Kualitas Tutupan Lahan: meningkatkan deliniasi tutupan lahan di wilayah administrasi di 20 kecamatan di Kabupaten Sragen.

NO		TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TAHUN 2024					
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	KATEGORI	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI YANG DILAKUKAN
								salah satu titik wilayah Kabupaten Sragen; c. Indeks Kualitas Tutupan Lahan : meningkatnya deliniasi tutupan lahan di wilayah administrasi kecamatan di Kabupaten Sragen.	
	2		Indeks Kualitas Air	50,80	51,05	100,49	Sangat Baik	**Analisis :** Jasa pihak ke-3 melanjutkan perhitungan, pembahasan serta penyusunan laporan akhir dan presentasi/paparan akhir dengan hasil sbb: Hasil perhitungan indeks kualitas air (IKA) sebesar 51,05; **Pendorong :** Indeks Kualitas air: penambahan titik pantau uji kualitas air sungai di area utara sungai Bengawan Solo dengan harapan akan meningkatkan hasil capaian IKA dan meratakan wilayah kajian administrasi kualitas badan air di Kabupaten Sragen.	Kualitas air : penambahan titik pantau uji kualitas air sungai di area utara sungai Bengawan Solo dengan harapan akan meningkatkan hasil capaian IKA dan meratakan wilayah kajian administrasi kualitas badan air di Kabupaten Sragen;
	3		Indeks Kualitas Udara	90,00	91,05	101,17	Sangat Baik	**Analisis :** Jasa pihak ke-3 melanjutkan perhitungan, pembahasan serta penyusunan laporan akhir dan presentasi/paparan akhir dengan hasil sbb: Hasil perhitungan indeks kualitas udara (IKU) sebesar 91,05. **Pendorong :** Indeks Kualitas Udara: penambahan/ pemasangan alat pemantauan kualitas udara secara online AQMS/SPKUA di salah satu titik wilayah Kabupaten Sragen.	Kualitas Udara : penambahan sarana prasarana sistem pemantauan kualitas udara secara online AQMS/SPKUA di 20 kecamatan di Kabupaten Sragen.
	4		Indeks Kualitas Tutupan Lahan	43,15	55,78	129,27	Sangat Baik	**Analisis :** Jasa pihak ke-3 melanjutkan perhitungan, pembahasan serta penyusunan laporan akhir dan presentasi/paparan akhir dengan hasil sbb: Hasil perhitungan indeks kualitas tutupan lahan (IKTL) sebesar 55,78. **Pendorong :** Indeks Kualitas Tutupan Lahan : meningkatnya deliniasi tutupan	Kualitas Tutupan Lahan: meningkatkan deliniasi tutupan lahan di wilayah administrasi di 20 kecamatan di Kabupaten Sragen.

NO		TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TAHUN 2024					
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	KATEGORI	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI YANG DILAKUKAN
								lahan di wilayah administrasi kecamatan di Kabupaten Sragen.	
	5		Pengelolaan Sampah	71,50	70,19	98,17	Baik	**Analisis :** Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen telah melaksanakan tugas pokoknya dalam pengelolaan sampah melalui penanganan maupun pengurangan dan telah melakukan sistem, perhitungan dan inputisasi ke sistem SIPSN dengan capaian target persentase pengelolaan sampah yang belum terpenuhi. **Hambatan/Permasalahan :** a. Budaya masyarakat membuang sampah sembarangan dan belum melakukan pemilahan sampah dari sumbernya, sehingga komposisi sampah terkumpul masih tercampur menyebabkan kesulitan dalam pengolahannya. b. Dalam penanganan sampah oleh pemerintah terkendala oleh minimnya sarana prasarana penanganan sampah seperti jumlah armada, pemilah sampah, mesin pengolah sampah yang belum memadai untuk melayani wilayah Kabupaten Sragen; c. Rendahnya penerapan dalam pelaksanaan SOP penanganan sampah; d. Sedikitnya SDM teknis dalam persampahan; e. Belum terdapat inovasi yang efektif dalam penanganan sampah; f. Pelaporan data dalam pengurangan sampah yang dilakukan masyarakat sudah mulai meningkat, akan tetapi personil DLH yang terjun ke lapangan untuk pendataan masih terbatas yang menyebabkan tidak semua pelaku pengolah sampah terdata walaupun perhitungan presentase pengolahan sampah sudah meningkat.	a. Meningkatkan edukasi dan sosialisasi ke masyarakat baik melalui sosial media, radio, facebook, leflet, MMT, event tertentu dan ketersediaan menjadi narasumber b. Menata, memantau dan meingkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan sampah yang terjadwal secara kontinyu di tingkat TPS, TPS3R, TPST maupun TPA c. Memaksimalkan SDM dan Armada yang ada d. Menambah SDM, armada serta sarana dan prasarana e. Menambah anggaran APBD dan mencari potensi anggaran APBN f. Ketersediaan data baik penanganan maupun pengurangan dan volume timbulan sampah sudah mengalami peningkatan dan hasil maksimal sehingga dalam melakukan analisa perhitungan dan input menghasilkan persentase tinggi. g. Lebih banyak lagi melibatkan masyarakat baik tingkat RT/RW/Desa, melalui tenaga sanitarian fasyankes dalam melakukan pendataan dan pelaporan dalam pengelolaan sampah dari hulu ke hilir.

3.4. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENDUKUNG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA.

TABEL 3.7
ANALISIS PENDUKUNG/HAMBATAN CAPAIAN KINERJA

NO					TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/SASARAN PENUNJANG	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN (MENDUKUNG/ TIDAK MENDUKUNG)
1					2	3	4	5	6	7	12
					Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	105,06				
2	11	02						Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan dokumen LH	100	Mendukung
2	11	02	2.01					Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen RPPLH yang disusun	100	Mendukung
2	11	02	2.01	01				Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	Jumlah Muatan Hasil Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota yang Disusun	100	Mendukung
2	11	02	2.02					Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	2 buah KLHS RDTR (5 Lokasi)	100	Mendukung
2	11	02	2.02	02				Sub Kegiatan Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	Jumlah Dokumen KLHS RPJPD/RPJMD yang Disusun	100	Mendukung
					Sasaran : Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	100,49				
2	11	03						Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan LH	100	Mendukung
2	11	03	2.01					Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen sumur resapan, IPAH, lubang biopori dan embung yang terbangun dan	100	Mendukung

NO					TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/SASARAN PENUNJANG	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN (MENDUKUNG/ TIDAK MENDUKUNG)
1					2	3	4	5	6	7	12
									Pengelolaan Laboratorium		
2	1 1	0 3	2 . 0 1	0 1				Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan	100	Mendukung
2	1 1	0 3	2 . 0 1	0 2				Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan	100	Mendukung
2	1 1	0 3	2 . 0 3					Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen sumur resapan, IPAH, lubang biopori dan embung yang terbangun dan Pengelolaan Laboratorium	100	Mendukung
2	1 1	0 3	2 . 0 3	0 9				Sub Kegiatan Koordinasi, Pelaksanaan Rehabilitasi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi	100	Mendukung
2	1 1	0 3	2 . 0 3	1 2				Sub Kegiatan Koordinasi, dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar di kabupaten/kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar	100	Mendukung
						Indeks Kualitas Udara (IKU)	101,17				
2	1 1	0 6						Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan	Persentase ketaatan pelaku usaha terhadap persetujuan lingkungan	100	Mendukung

NO					TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/SASARAN PENUNJANG	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN (MENDUKUNG/ TIDAK MENDUKUNG)
1					2	3	4	5	6	7	12
2	11	06	2.01					Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupate/Kota	Persentase Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha yang belum dan yang memiliki persetujuan lingkungan	100	Mendukung
2	11	06	2.01	05				Sub Kegiatan Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah terkait Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah Laporan Dari Usaha dan/atau Kegiatan yang Diawasi Izin Lingkungan, Persetujuan Lingkungan, Surat Kelayakan Operasi	100	Mendukung
						Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	129,27				
2	11	04						Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Persentase luasan RTH publik yang terpelihara	100	Mendukung
2	11	04	2.01					Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Persentase luasan RTH publik yang terpelihara	100	Mendukung
2	11	04	2.01	01				Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Jumlah Dokumen Rencana Induk Pengelolaan Kehati yang Disusun	100	Mendukung
2	11	04	2.01	04				Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota	100	Mendukung
2	11	04	2.01	06				Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Jumlah Orang yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	100	Mendukung

NO					TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/SASARAN PENUNJANG	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN (MENDUKUNG/ TIDAK MENDUKUNG)
1					2	3	4	5	6	7	12
2	11	04	2	01.07				Sub Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	Jumlah Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati yang Dikelola	100	Mendukung
						Pengelolaan Persampahan	98,17				
2	11	11						Program Pengelolaan Persampahan	Persentase Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (aset pemerintah)	100	Mendukung
									Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (pemberdayaan masyarakat)	100	Mendukung
2	11	11	2.01					Kegiatan Pengelolaan Sampah	Jumlah Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	100	Mendukung
									Jumlah Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	100	
2	11	11	2.01	04				Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan SAmpah Berbasis Masyarakat	100	Mendukung
2	11	11	2.01	05				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Sarana dan Prasarana	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan	100	Mendukung

NO					TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/SASARAN PENUNJANG	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN (MENDUKUNG/ TIDAK MENDUKUNG)
1					2	3	4	5	6	7	12
								Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan Sarana Bersama Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pihak Lain di Luar Kabupaten/Kota untuk Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota. Pengelolaan Persampahan Sesuai dengan Rencana Induk Pengelolaan Sampah dan Mengacu pada Jakstrada		
2	11	11	2.01	07				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk Kegiatan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir	100	Mendukung
2	11	11	2.01	19				Sub Kegiatan Pengurangan Sampah melalui pendauran ulang sampah	Jumlah Laporan Hasil Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pendauran Ulang Sampah	100	Mendukung
2	11	11	2.01	19				Sub Kegiatan Penanganan Sampah melalui Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST Kabupaten/Kota atau TPA/TPST Regional	Jumlah Sampah yang Diproses Akhir di TPA/TPST Kabupaten/ Kota atau TPA/TPST Regional	100	Mendukung
2	11	11	2.03					Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarkan oleh Pihak Swasta	Jumlah Laporan Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan Terkait Izin Usaha Dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah	100	Mendukung
2	11	11	2.	02				Sub Kegiatan Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian	Jumlah Unit/Usaha/Swasta/Kelomp	100	Mendukung

NO					TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/SASARAN PENUNJANG	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN (MENDUKUNG/ TIDAK MENDUKUNG)
1					2	3	4	5	6	7	12
			03					Kinerja Pengelolaan Sampah	ok Masyarakat/Lembaga dalam Pengelolaan Sampah Melaksanakan Penilaian Kinerja		
1	03	04						Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	Persentase Sistem Pengelolaan Persampahan yang tersedia di Kabupaten Sragen	100	Mendukung
1	03	04	2.01					Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sistem Sarpras Pengelolaan Persampahan yang terbangun di Kabupaten Sragen	100	Mendukung
1	03	04	2.01	13				Sub Kegiatan Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	Jumlah TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS yang Direhabilitasi	100	Mendukung
					Sasaran Penunjang: Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat kinerja SAKIP perangkat daerah	103,98				
2	11	01						Program Penunjang Urusan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan Perangkat Daerah	100	Mendukung
2	11	01	2.02					Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	Jumlah bulan pembayaran gaji dan tunjangan ASN	100	Mendukung
2	11	01	2.02	01				Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100	Mendukung
2	11	01	2.04					Kegiatan administrasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah	Jumlah bulan penyediaan Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	100	Mendukung

NO					TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/SASARAN PENUNJANG	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN (MENDUKUNG/ TIDAK MENDUKUNG)
1					2	3	4	5	6	7	12
2	1 1	0 1	2 . 0 4	0 3				Sub Kegiatan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Hasil Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah	100	Mendukung
2	1 1	0 1	2 . 0 4	0 7				Sub Kegiatan Pendataan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah	Jumlah Data Objek, Subjek dan Wajib Retribusi Daerah	100	Mendukung
2	1 1	0 1	2 . 0 4	0 7				Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah laporan pengelolaan retribusi daerah	100	Mendukung
2	1 1	0 1	2 . 0 6					Kegiatan administrasi umum perangkat daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	Mendukung
2	1 1	0 1	2 . 0 6	0 1				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100	Mendukung
2	1 1	0 1	2 . 0 6	0 2				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Mendukung
2	1 1	0 1	2 . 0 6	0 4				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100	Mendukung
2	1 1	0 1	2 . 0 6	0 5				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	100	Mendukung
2	1 1	0 1	2 . 0 6	0 9				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	Mendukung
2	1 1	0 1	2 .					Kegiatan pengadaan barang milik daerah	Jumlah bulan pengadaan barang milik	100	Mendukung

NO					TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/SASARAN PENUNJANG	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN (MENDUKUNG/ TIDAK MENDUKUNG)
1					2	3	4	5	6	7	12
			07					penunjang urusan Pemerintah Daerah	daerah penunjang urusan Perangkat Daerah		
2	11	01	2.07	06				Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	100	Mendukung
2	11	01	2.08					Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintah Daerah	Jumlah bulan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	Mendukung
2	11	01	2.08	01				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100	Mendukung
2	11	01	2.08	02				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	Mendukung
2	11	01	2.08	03				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Mendukung
2	11	01	2.08	04				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa PelayananUmum Kantor yang Disediakan	100	Mendukung
2	11	01	2.09					Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah	Jumlah bulan pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	Mendukung
2	11	01	2.09	02				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah bulan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	100	Mendukung

NO					TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/SASARAN PENUNJANG	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN (MENDUKUNG/ TIDAK MENDUKUNG)
1					2	3	4	5	6	7	12
2	1 1	0 1	2 . 0 9	0 9				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah bulan pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor	100	Mendukung
2	1 1	0 9						Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase Institusi Pendidikan yang Mengimplementasikan Pendidikan berbasis lingkungan hidup (Sekolah Adiwiyata tingkat provinsi)	100	Tidak Mendukung
2	1 1	0 9	0 2 . 0 1					Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Institusi Pendidikan yang Mengimplementasikan Pendidikan berbasis lingkungan hidup (Sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten)	100	Tidak Mendukung
2	1 1	0 9	0 2 . 0 1	0 1				Sub Kegiatan Penilaian kinerja masyarakat/lembaga kemasyarakatan/dunia usaha/dunia pendidikan/filantropi dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah Institusi Pendidikan yang Mengimplementasikan Pendidikan berbasis lingkungan hidup (Sekolah Adiwiyata)	100	Tidak Mendukung
2	1 1	1 0						Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Persentase Penanganan Pengaduan Sengketa Lingkungan	100	Tidak Mendukung
2	1 1	1 0	0 2 . 0 1					Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Persentase Aduan Sengketa Lingkungan yang ditindaklanjuti	100	Tidak Mendukung
2	1 1	1 0	0 2 . 0 1	0 4				Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Permasalahan Pencemaran dan Perusakan	Jumlah Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kabupaten/Ko	100	Tidak Mendukung

NO					TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/SASARAN PENUNJANG	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN (MENDUKUNG/ TIDAK MENDUKUNG)
1					2	3	4	5	6	7	12
								Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/ Kota	ta yang Ditindaklanjuti /Ditangani		

Pencapaian Tujuan yaitu **"Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup"** dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) didukung sasaran strategis, yaitu **"Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup"** dengan didukung oleh 4 (empat) indikator, yaitu:

a. Indeks Kualitas Air (IKA);
b. Indeks Kualitas Udara (IKU);
c. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) dan
d. Pengelolaan Sampah.

Dan sasaran penunjang yaitu **"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah"** dengan indikator Predikat Kinerja SAKIP Perangkat Daerah.

Pencapaian Tujuan dan indikator tujuan didukung oleh 1 (satu) tujuan strategis yaitu **"Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup"** dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) .

Capaian kinerjanya adalah 105,06%, dengan kategori **SANGAT BAIK**. Tujuan strategis ini didukung oleh sejumlah Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yaitu:

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
1. Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan dokumen LH	100%	100%
1.1. Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen RPPLH yang disusun	4	100%
1.1.1. Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	Jumlah muatan hasil penyusunan dan penetapan RPPLH Kabupaten/kota yang disusun	3	100%
1.2. Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	2 buah KLHS RDTR (5 Lokasi)	1	100%
1.2.1. Sub Kegiatan Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	Jumlah Dokumen KLHS RPJPD/RPJMD yang Disusun	1	100%

Dari program/kegiatan/subkegiatan tersebut yang capaian kinerjanya 100% atau lebih adalah :

1. Program Perencanaan Lingkungan Hidup;
   1.1. Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota;
      1.1.1. Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota;
   1.2. Kegiatan Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota;
      1.2.1. Sub Kegiatan Pembuatan dan Peleksanaan KLHS RPJPD/RPJMD;

Faktor yang mendorong terlampauinya capaian indikator kinerja sasaran strategis Indeks Kualitas Lingkungan Hidup sebesar 105,06% (lebih 100%) adalah adanya Terdapat pendorong dalam Pembahasan penyusunan laporan Akhir terkait penentuan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) terhadap komponen air, udara dan tanah sebagai berikut:

a. Indeks Kualitas air: penambahan titik pantau uji kualitas air sungai di area utara sungai Bengawan Solo, sehingga meningkatkan hasil capaian IKA dan meratakan wilayah kajian administrasi kualitas badan air di Kabupaten Sragen;
b. Indeks Kualitas Udara: penambahan/ pemasangan alat pemantauan kualitas udara secara online AQMS/SPKUA di salah satu titik wilayah Kabupaten Sragen;
c. Indeks Kualitas Tutupan Lahan: meningkatnya deliniasi tutupan lahan di wilayah administrasi kecamatan di Kabupaten Sragen.

Tercapainya target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan sebesar 100% adalah karena

1. Ketentuan terkait prosedur pelaksanaan perencanaan dokumen lingkungan hidup telah tersedia baik dari tingkat provinsi dan pusat;
2. Sumber daya manusia yang terbentuk dalam penyusunan dokumen perencanaan LH melibatkan dari berbagai instansi/OPD sehingga diharapkan kebutuhan data pendukung terpenuhi dengan baik;
3. Ketersediaan anggaran rutin dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan dokumen perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
4. Adanya beberapa kebijakan baru terkait inovasi lingkungan hidup yang dapat mendukung penyusunan RPPLH.

Sedangkan hambatan pencapaian target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan adalah karena :

1. Ketersediaan data primer maupun sekunder yang terbatas di tiap OPD/instansi mempengaruhi kualitas hasil penyusunan dokumen perencanaan LH;
2. Anggaran yang tersedia dalam jumlah minimalis sehingga terdapat keterbatasan jangkauan dalam pemenuhan data primer dan atau sekunder yang harus dipenuhi;
3. Kurangnya data dukung dari instansi terkait dalam penyusunan dokumen RPPLH;
4. Penjadwalan validasi dari provinsi.

Sasaran strategis "***Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup"*** terdapat 4 (empat) indikator kinerja, yaitu:

1. Indeks Kualitas Air (IKA).

Capaian Indeks Kualitas Air (IKA) pada tahun 2024 ini adalah sebesar 100,49%, dengan kategori **SANGAT BAIK**. Sasaran strategis ini didukung oleh sejumlah Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yaitu:

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
1. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persentase Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan LH	**100**	**100%**
1.1. Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen sumur resapan, IPAH, lubang biopori dan embung yang terbangun dan Pengelolaan Laboratorium	**6**	**100%**
1.1.1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan	3	100%
1.1.2.Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan	3	100%
1.2. Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase kegiatan pemulihan pencemaran dan/ atau kerusakan LH yang ditangani	89	100%
1.2.1. Pelaksanaan Rehabilitasi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi	1	100%
1.2.2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar di kabupaten/kota	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar	2	100%

Dari program/kegiatan/subkegiatan tersebut yang capaian kinerjanya 100% atau lebih adalah :

1. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup;
   1.1. Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota;

1.1.1. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut;
1.1.2. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim;

1.2. Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota;
1.2.1. Sub Kegiatan Koordinasi, Pelaksanaan Rehabilitasi;
1.2.2. Sub Kegiatan Koordinasi, dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar di kabupaten/kota.

Faktor pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran strategis Indeks Kualitas Air yang melebihi target kinerja, yaitu: 100,49% (lebih dari 100%) adalah:

penambahan titik pantau uji kualitas air sungai di area utara sungai Bengawan Solo, sehingga meningkatkan hasil capaian IKA dan meratakan wilayah kajian administrasi kualitas badan air di Kabupaten Sragen.

Tercapainya target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan sebesar 100% adalah karena :

1. Adanya kolaborasi dan koordinasi kegiatan pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan LH;
2. Memberikan bantuan bagi desa/kelurahan yang meminta bantuan sumur resapan,biopori dan Instalasi Penampung Air Hujan (IPAH),biogas ternak dan bibit tanaman;
3. Adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembersihan sungai.

Sedangkan hambatan pencapaian target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan adalah karena

1. Jumlah kegiatan yang pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan LH dalam skala kabupaten masih terbatas;
2. Belum adanya data dari desa/kelurahan yang memerlukan sumur resapan, biopori dan lain sebagainya;
3. Keterbatasan sarpras dan masih ada masyarakat yang membuang sampah/limbah ke sungai.

2. Indeks Kualitas Udara (IKU)

Capaian Indeks Kualitas Udara (IKU) pada tahun 2024 ini adalah sebesar 101,17%, dengan kategori **SANGAT BAIK**. Sasaran strategis ini didukung oleh sejumlah Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yaitu:

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
1. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Persentase ketaatan pelaku usaha terhadap persetujuan lingkungan (%)	**95%**	**100%**
1.1. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha yang belum dan yang memiliki persetujuan lingkungan (%)	**95%**	**100%**
1.1.1. Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Peraturan Perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi pengawasan dan penerapan sanksi upaya dan rencana PPLHD (dokumen)	1	100%

Dari program/kegiatan/subkegiatan tersebut yang capaian kinerjanya 100% adalah :

1. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH);
    1.1. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
        1.1.1. Sub Kegiatan Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah terkait Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Faktor pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran strategis Indeks Kualitas Udara yang melebihi target kinerja, yaitu: 101,17% (lebih dari 100%) adalah karena adanya penambahan/ pemasangan alat pemantauan kualitas udara secara online AQMS/SPKUA di salah satu titik wilayah Kabupaten Sragen.

Tercapainya target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan sebesar 100% adalah karena hal-hal sebagai berikut:

1. Ketentuan terkait upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup telah diatur dalam UU, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri LHK secara jelas

salah satunya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

2. Ketersediaan anggaran rutin APBD untuk melaksanakan program kegiatan;
3. Ketersediaan SDM yang kompeten dalam menunjang terlaksanakan program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup daerah (PPLHD);
4. Adanya dukungan dan kerjasama dengan OPD terkait, antara lain: DPU, Disperkimtaru, DPMTSP, Disperindagkop, Dinas Kesehatan dan Diskominfo dalam menfasilitasi ijin lingkungan hidup.

Sedangkan hambatan pencapaian target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan adalah karena

1. Belum maksimalnya ketersediaan regulasi tingkat daerah sebagai upaya tindak lanjut regulasi pemerintah pusat yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program;
2. Tidak semua pelaku usaha sadar akan ketentuan yang berlaku dalam ketaatan perizinan untuk menjalankan kegiatan dan/atau usahanya;
3. Sumber daya manusia yang tersedia dalam pemenuhan kebutuhan pelaksanaan program kegiatan masih terbatas;

3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)

Capaian Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) pada tahun 2024 ini adalah sebesar 129,27%, dengan kategori **SANGAT BAIK**. Sasaran strategis ini didukung oleh sejumlah Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yaitu:

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	**Persentase luasan RTH publik yang terpelihara**	**100**	**100%**
Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	**Persentase luasan RTH publik yang terpelihara**	**100**	**100%**
Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Jumlah Dokumen Rencana Induk Pengelolaan Kehati yang Disusun	3	100%
Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Luas RTH yang dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota	25,27	100%
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Jumlah Orang yang meningkat kapasitasnya dalam pengelolaan keanekaragaman hayati	175	100%
Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	Jumlah sarana dan prasarana keanekaragaman hayati yang dikelola	1	100%

Dari program/kegiatan/sub kegiatan tersebut yang capaian kinerjanya 100% terdiri dari:

1. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati;
   1.1. Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota;
      1.1.1. Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati;
      1.1.2. Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH);
      1.1.3. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati.
      1.1.4. Sub Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati.

Faktor pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran strategis Indeks Kualitas Tutupan Lahan yang melebihi target kinerja, yaitu: 129,17% (lebih dari 100%) adalah karena meningkatnya deliniasi tutupan lahan di wilayah administrasi kecamatan di Kabupaten Sragen.

Tercapainya target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan sebesar 100% adalah karena hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya kolaborasi dan koordinasi Kegiatan Pengelolaan dan Pemeliharaan RTH publik Kabupaten/Kota
2. Telah tersedia Sistem Informasi Pengelolaan Lahan Kritis dan Peta RTH;

3. Melaksanakan kegiatan hari peringatan lingkungan hidup dengan berbagai keterbatasan yang ada;
4. Bekerjasama dengan OPD untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut;
5. Mengadakan kegiatan tukar bibit dengan botol;
6. Pengadaan benih tanaman untuk disemaikan dan ditanam di Kebun Bibit Karangudi, Ngrampal. Dengan adanya bibit tanaman tersebut, masyarakat dapat mengajukan permintaan bibit tanaman.

Sedangkan hambatan pencapaian target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan adalah karena

1. Terbatasnya jumlah tenaga kerja yang mengelola hutan kota dengan luas 26,6 Ha;
2. Belum ada kebijakan yang mengatur mengenai hutan kota lestari, sehingga fungsi dan luas hutan kota dapat berubah;
3. Belum ada pengaman untuk hutan kota dan sarpras pendukung lainnya;
4. Belum ada identifikasi jenis dan jumlah tanaman di hutan kota;
5. Belum ada arah pengembangan hutan kota (jenisnya apa);
6. Keterbatasan sarpras (pupuk, jenis dan jumlah bibit, greenhouse, peralatan kebun dan lain sebagainya);
7. Terbatasnya perawatan kebun bibit.

4. Pengelolaan Sampah

Capaian Pengelolaan Sampah pada tahun 2024 ini adalah sebesar 98,17%, dengan kategori **BAIK**. Sasaran strategis ini didukung oleh sejumlah Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Persampahan	Persentase Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (aset pemerintah)	49	100%
	Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (pemberdayaan masyarakat)	22,5	100,00%
1.1. Pengelolaan Sampah	Jumlah Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	140.000	100%
	Jumlah Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	85.000	97.32%
1.1.1. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan SAmpah Berbasis Masyarakat	47	**100%**
1.1.2. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Bersama Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pihak Lain di Luar Kabupaten/Kota untuk Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota. Pengelolaan Persampahan Sesuai dengan Rencana Induk Pengelolaan Sampah dan Mengacu pada Jakstrada	105.945	88,29%
1.1.3. Pengurangan sampah melalui pendauran ulang sampah	Jumlah Laporan Hasil Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pendauran Ulang Sampah	2	100%
1.1.4. Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional	Jumlah Sampah yang Diproses Akhir di TPA/TPST Kabupaten/ Kota atau TPA/TPST Regional	130.000	100%
1.2. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta	Jumlah Laporan Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan Terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah	2	100%
1.2.1. Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah	Jumlah Unit/Usaha/Swasta/Kelompok Masyarakat/Lembaga dalam Pengelolaan Sampah Melaksanakan Penilaian Kinerja	8	100%

Dari program/kegiatan/sub kegiatan tersebut yang capaian kinerjanya 100% terdiri dari:

1. Program Pengelolaan Persampahan sebesar 100%;
    1.1. Kegiatan Pengelolaan Sampah;
        1.1.1. Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan;
        1.1.2. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan;
        1.1.3. Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasaran Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota;
        1.1.4. Sub Kegiatan Pengurangan sampah melalui pendauran ulang sampah;
        1.1.5. Sub Kegiatan Penanganan Sampah melalui Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota atau TPA/TPST Regional;
    1.2. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengolahan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta;
        1.2.1. Sub Kegiatan Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah.
2. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional sebesar 100%;
    2.1. Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di daerah Kabupaten/Kota;
        2.1.1. Sub Kegiatan Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS.

Faktor yang menghambat capaian indikator kinerja sasaran strategis Pengelolaan Sampah yang mencapai 98,17% (kurang dari 100%) adalah karena:

1. Budaya masyarakat membuang sampah sembarangan dan belum melakukan pemilahan sampah dari sumbernya, sehingga komposisi sampah terkumpul masih tercampur menyebabkan kesulitan dalam pengolahannya;
2. Dalam penanganan sampah oleh pemerintah terkendala oleh minimnya sarana prasarana penanganan sampah seperti jumlah armada, pemilah sampah, mesin pengolah sampah yang belum memadai untuk melayani wilayah Kabupaten Sragen;
3. Rendahnya penerapan dalam pelaksanaan SOP penanganan sampah;
4. Sedikitnya SDM teknis dalam persampahan;
5. Belum terdapat inovasi yang efektif dalam penanganan sampah;
6. Pelaporan data dalam pengurangan sampah yang dilakukan masyarakat sudah mulai meningkat, akan tetapi personil DLH yang terjun ke lapangan untuk pendataan masih terbatas yang menyebabkan tidak semua pelaku pengolah sampah terdata walaupun perhitungan presentase pengolahan sampah sudah meningkat.

Tercapainya target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan sebesar 100% adalah karena hal-hal sebagai berikut:

1. Sudah tersedianya Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Sragen Nomor 54 Tahun 2018 tentang Kebiajakn dan Strategi

Pengelolaan Sampah rumah Tangga dan Sampah sejenis sampah rumah Tangga Kabupaten Sragen Tahun 2018 - 2025 yang berisi salah satunya target capaian pengurangan sampah di kabupaten Sragen serta kebijakan dan strategi untuk mencapainya

2. Kerja sama yang baik dengan desa yang menjadi calon lokasi pembangunan TPS 3R serta koordinasi dengan Tata Ruang Dinas Perkim mengenai status calon lokasi;
3. Kerja sama yang baik dengan TFL, perangkat Desa tentang fungsi dan manfaat pembangunan TPS 3R;
4. Kerja sama yang baik dengan OPD lain terkait penanganan sampah;
5. Kerja sama yang baik dengan mitra msal PLA, pemulung untuk dilibatkan penangnan sampah;
6. Kerja sama yang baik dan mengajak peran serta OPD lain, swasta dalam pengelolaan sampah, serta memberi stimulan;
7. Memberi pengarahan ke SDM yang ada.

Sedangkan hambatan pencapaian target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang belum mencapai 100% adalah karena:

1. Belum optimalnya penanganan sampah oleh pemerintah dikarenakan minimnya sarana prasarana terbangun/terpasang dan kurang efektifnya proses operasionalnya dikarenakan biaya operasional yang tidak seimbang dengan jumlah sarpras terpasang;
2. Kesadaran masyarakat masih rendah dalam hal pemilahan di tingkat rumah tangga serta tidak adanya anggaran stimulan;
3. Kurang sosialisasi pengelolaan sampah di TPS 3R;
4. Kurang maksimal penanganan sampah tingkat rumah tangga;
5. Kurangnya kegiatan yang berupa ajakan, himbauan yang mendukung pengelolaan sampah khusunya pengurangan sampah.

Sasaran penunjang yaitu **"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah"** dengan indikator Predikat Kinerja SAKIP Perangkat Daerah Sasaran Penunjang capaian kinerjanya adalah 107,55 % Kategori BB. Sasaran penunjang ini didukung oleh sejumlah program/kegiatan/sub kegiatan yaitu :

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan Perangkat Daerah	100%	100%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan pembayaran gaji dan tunjangan ASN	12	100%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	114	100%

Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	12	100%
Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Hasil Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah	1	100%
Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	1	100%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	12	100%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1	100%
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1	100%
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1	100%
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	2	100%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	100%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah bulan pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah	12	100%
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	4	100%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12	100%
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1	100%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1	100%
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1	100%

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12	100%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	73	100,0%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2	100%

Dari program/kegiatan/subkegiatan tersebut yang capaian kinerjanya 100% atau lebih adalah:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
   - 1.1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
     - 1.1.1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
   - 1.2. Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah;
     - 1.1.1 Sub Kegiatan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah;
     - 1.1.2 Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah;
   - 1.3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah;
     - 1.3.1. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
     - 1.3.2. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
     - 1.3.3. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
     - 1.3.4. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan;
     - 1.3.5. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD;
   - 1.4. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
     - 1.4.1. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
   - 1.5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
     - 1.5.1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
     - 1.5.2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
     - 1.5.3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
     - 1.5.4. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor;
   - 1.6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
     - 1.6.1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
     - 1.6.2. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

Faktor pendukung keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran penunjang Sasaran penunjang yaitu **"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah"** dengan indikator Predikat Kinerja SAKIP Perangkat Daerah Sasaran Penunjang capaian kinerjanya adalah 107,55% Kategori BB adalah:

1. Pemanfaatan yang maksimal dari sarana dan prasarana kantor.;
2. Peningkatan pengelolaan retribusi persampahan. ;
3. Pelaksanaan pekerjaan yang tepat waktu. ;
4. Pemeliharaan rutin bangunan kantor yang ada.

Tercapainya target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan sebesar 100% adalah karena hal-hal sebagai berikut:

a. Pemanfaatan yang maksimal dari sarana dan prasarana kantor.;
b. Peningkatan pengelolaan retribusi persampahan. ;
c. Pelaksanaan pekerjaan yang tepat waktu. ;
d. Pemeliharaan rutin bangunan kantor yang ada.

Sedangkan hambatan pencapaian target kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan adalah karena:

a. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung program penunjang urusan pemerintahan daerah;
b. Keterbatasan peralatan kantor yang kurang memadai.
c. Koordinasi urusan lingkungan hidup sering dilakukan secara vertikal ke propinsi dan pusat. Oleh karena itu keterbatasan anggaran sering menghambat koordinasi tersebut.

1.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Belanja yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebagai berikut:

a. Realisasi Anggaran Belanja

Belanja yang direncanakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah sebesar Rp.17.426.747.697,00,00 yang meliputi:

1. Belanja Pegawai sebesar Rp. 10.669.787.267,00
2. Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 5.333.610.280,00
3. Belanja Hibah sebesar Rp. 377.496.250,00
4. Belanja Modal sebesar Rp. 1.045.853.900,00

Realisasi Belanja yang dapat diwujudkan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp. 16.188.842.209,00

Berdasarkan perbandingan antara Rencana dan Realisasi Belanja yang dapat diwujudkan maka dapat disimpulkan bahwa Capaian Kinerja Belanja pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen adalah sebesar 92,90**%.**

b. Realisasi Anggaran Belanja yang tidak mendukung secara langsung IKU dan yang mendukung secara langsung IKU.

b.1 Realisasi Anggaran Belanja yang tidak mendukung secara langsung Sasaran Strategis Perangkat Daerah (Indikator Lainnya/non IKU).

Pada tahun 2024 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen mempunyai 3 (tiga) program yang tidak mendukung secara langsung sasaran strategis Perangkat Daerah yaitu :

NO.	PROGRAM	ANGGARAN Rp.	REALISASI Rp.	CAPAIAN ANGGARAN %
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	12.803.925.573	11.673.213.171	91,17
2	Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	142.999.950	141.414.450	98,89
3	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	14.499.750	12.690.750	87,52
		12.961.425.273	11.827.318.371	91,25

b.2 Realisasi Anggaran Belanja yang mendukung secara langsung IKU

Pada tahun 2024 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen mempunyai 6 (enam) program yang mendukung secara langsung IKU perangkat daerah yaitu:

NO.	PROGRAM	ANGGARAN Rp.	REALISASI Rp.	CAPAIAN ANGGARAN %
1	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	315.966.450	313.641.450	99,26
2	Program Pengendalian Pencemaran/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota;	813.559.100	802.732.950	98,67
3	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	93.890.400	93.521.900	99,61
4	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI);	670.529.150	667.014.250	99,48
5	Program Pengelolaan Persampahan	2.465.979.500	2.380.920.938	96,55
6	Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	105.397.824	103.692.350	98,38
		4.465.322.424	4.361.523.838	97,68

Progam tersebut direncanakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp.4.465.322.424,00. Sedangkan realisasinya sebesar Rp.4.361.523.838,00. Berdasarkan perbandingan antara Rencana dan Realisasi yang dapat diwujudkan maka dapat disimpulkan bahwa Capaian anggaran yang mendukung secara langsung IKU adalah sebesar 97,68 %.

1.4. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.

Efisiensi anggaran adalah ukuran tingkat penggunaan anggaran dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan anggaran, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.

Tingkat efisiensi penggunaan APBD TA 2024 untuk pembangunan sektor lingkungan hidup dan pekerjaan umum, terjadi pada beberapa pencapaian outcome, yang secara ringkas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 3.8

EFISIENSI ANGGARAN TAHUN 2024

NO		TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KINERJA TAHUN 2024			ANGGARAN TAHUN 2024			TINGKAT EFISIENSI (%) (kolom 6 dibagi Kolom 9) Kurang dari 1% maka kurang efisien lebih dari 1% maka efisien	
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	65,00	68,29	105,06	315.966.450	313.641.450	99,26	1,06	Efisien
1	1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	50,80	51,05	100,49	813.559.100	802.732.950	98,67	1,02	Efisien
			Indeks Kualitas Udara (IKU)	90,00	91,05	101,17	93.890.400	93.521.900	99,61	1,02	Efisien
			Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	43,15	55,78	129,27	670.529.150	667.014.250	99,48	1,30	Efisien
			Pengelolaan Persampahan	71,50	70,19	98,17	2.571.377.324	2.484.613.288	96,63	1,02	Efisien

Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pada indikator kinerja utama Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) tingkat efisiensinya adalah 1,06% berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (105,06%) dibagi persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (99,26%). Pencapaian tersebut menunjukan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk **EFISIEN**.

b. Pada indikator kinerja utama Indeks Kualitas Air (IKA) tingkat efisiensinya adalah 1,02% berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (100,49%) dibagi persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (98,67%). Pencapaian tersebut menunjukan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk **EFISIEN**.

c. Pada indikator kinerja utama Indeks Kualitas Air (IKU) tingkat efisiensinya adalah 1,02% berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (101,17%) dibagi persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (99,61%). Pencapaian tersebut menunjukan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk **EFISIEN**.

d. Pada indikator kinerja utama Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) tingkat efisiensinya adalah 1,30% berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (129,27%) dibagi persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (99,48%). Pencapaian tersebut menunjukan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk **EFISIEN**.

e. Pada indikator kinerja utama Pengelolaan Sampah tingkat efisiensinya adalah 1,02% berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (98,17%) dibagi persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (96,63%). Pencapaian tersebut menunjukan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya termasuk **EFISIEN**.

BAB VIII

PENUTUP

Buku Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2024 telah kami susun dan sajikan dalam bentuk narasi deskripsi, maupun gambar. Kami berharap laporan yang berisikan data ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran serta informasi tentang Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen dan bermanfaat sesuai dengan harapan awal penyusunan buku profil ini guna peningkatan informasi bagi pemerintah daerah.

Buku ini juga diharapkan dapat menjadi pegangan bagi masyarakat pada umumnya dan seluruh OPD terutama di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen pada khususnya dalam penyusunan program pembangunan Kabupaten Sragen. Kami menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh tim yang terlibat di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen atas partisipasi dalam penyediaan data yang diperlukan dalam penyusunan buku Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota

Sragen, 10 Januari 2025

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN SRAGEN

RINA WIJAYA, SP. MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19701214 199603 2 005